

HUBUNGAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DENGAN RASA PERCAYA DIRI SISWA KELAS X IPA SMA NEGERI 1 PURWANEGARA BANJARNEGARA

Falda Nurhidayah⁽¹⁾, Dini Rakhmawati⁽²⁾, Rohastono Ajie⁽³⁾

Universitas PGRI Semarang

E-mail: nurhidayahfalda@gmail.com, dinirakhmawati@upgris.ac.id,
ajie834@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya rasa percaya diri siswa di SMA Negeri 1 Purwanegara khususnya di kelas X IPA, sehingga mengalami hambatan komunikasinya atau masih takut menyampaikan pendapatnya di forum atau saat pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan rasa percaya diri dengan keterampilan komunikasi antarpribadi siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Purwanegara. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di SMA Negeri 1 Purwanegara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Purwanegara dengan jumlah 204 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan tabel yahmane. Dari populasi yang ada, diambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik simpel random sampling sebanyak 135 siswa dari enam kelas. Karena populasi hanya 204, agar data yang terkumpul dapat menggambarkan situasi penelitian, sehingga dalam penelitian ini digunakan sampel populasi. Jadi ada 204 orang anggota populasi digunakan sebagai sampel. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu skala likert. Analisis data yang digunakan pada uji hipotesis menggunakan koefisien korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dari kedua variabel dengan nilai korelasi diperoleh 0,775.

Kata Kunci : Rasa Percaya Diri, Keterampilan Komunikasi Antarprabadi.

Abstract

This research is motivated by the lack of self-confidence of students at SMA Negeri 1 Purwanegara, especially in class X Science, so that they experience communication barriers or are still afraid to express their opinions in forums or during learning. The purpose of this study was to determine the relationship between self-confidence and interpersonal communication skills of class X IPA students of SMA Negeri 1 Purwanegara. This type of research is a correlational study which was carried out in the odd semester of the 2021/2022 academic year at SMA Negeri 1 Purwanegara. The population in this study were all students of class X IPA SMA Negeri 1 Purwanegara with a total of 204 students. The sampling technique used the Yahmane table. From the existing population, the research sample was taken using a simple random sampling technique as many as 135 students from six classes. Because the population is only 204, so that the data collected can describe the research situation, so in this study a population sample was used. So there are 204 members of the population used as samples. The data collection tool used is the Likert scale. Analysis of the data used in hypothesis testing using the Product Moment correlation coefficient. The results showed that there was a significant relationship between the two variables with a correlation value of 0.775.

Keywords: Confidence, Interpersonal Communication Skills.

Info Artikel

Diterima Juli 2022, disetujui Agustus 2022, diterbitkan Desember 2022



Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak ke masa dewasa, dalam transisi tersebut remaja mengeksplorasi diri sebagai bagian dari perkembangan diri dalam pencarian identitas diri. Dalam pencarian identitas diri seperti mengembangkan potensi serta mengenali dirinya, remaja diharapkan memiliki rasa percaya diri. Dengan memiliki rasa percaya diri sebagai bentuk tindakan yang mampu mengekspresikan diri sehingga mampu mengemukakan pendapat dan perasaan. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap segala aspek yang dimiliki dan keyakinan yang mampu mencapai tujuan hidup. Sehingga percaya diri mampu membantu individu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Kartabratra et al., (2017: 3) rasa percaya diri adalah yakin bahwa dirinya dapat atau mampu melakukan sesuatu. Sehingga rasa percaya diri merupakan dasar dari menumbuhkan sikap percaya diri seorang individu untuk merasa aman dan nyaman atas dirinya sehingga dapat mencapai apa saja yang akan dituju. Menurut William (dalam Priyatni, 2013: 168), rasa percaya diri adalah perasaan mampu untuk melakukan sesuatu, namun sebenarnya percaya diri itu bukan sekedar perasaan mampu tetapi sebuah keyakinan kuat bahwa ia mampu melakukan sesuatu. Rasa percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Seperti yang terjadi di SMA Negeri 1 Purwanegara. SMA Negeri 1 Purwanegara, merupakan salah satu sekolah yang berstatus negeri. Pada sekolah ini terdapat dua jurusan program sekolah yaitu IPA dan IPS. Kenyataan yang ada di lapangan, kondisi rasa percaya diri siswa berbeda-beda, kebanyakan siswa kelas X IPA 2, X IPA 3, dan X IPA 5 memiliki sikap rasa percaya diri yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari data Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) pada siswa kelas X IPA 2, X IPA 3, dan X IPA 5 dengan jumlah siswa 108 anak yang disebarluaskan pada tanggal 15 April 2021, sebagai berikut : Permasalahan yang paling tinggi di alami oleh siswa kelas X IPA 2, X IPA 3, dan X IPA 5 dalam bidang pribadi sebesar 1208%. Dari butir AKPD yang paling tinggi dipilih yaitu antara lain : 1) Saya kurang percaya diri dengan orang baru. Sebanyak 83%, 2) Saya kurang percaya diri ketika menyampaikan pendapat ke forum. Sebanyak 83%, 3) Saya malu ketika berbicara di depan kelas sebanyak 78%. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling masih terdapat peserta didik yang belum berkembang rasa percaya dirinya. Belum berkembangnya rasa percaya diri ini terlihat dari hambatan komunikasinya atau masih takut menyampaikan pendapatnya di forum atau saat pembelajaran. Selain itu juga mengalami hambatan komunikasi ketika berinteraksi.

Banyak faktor yang mempengaruhi siswa untuk memiliki rasa percaya diri diantaranya yaitu keterampilan komunikasi antarpribadi. Menurut Effendi (dalam Sugiyo, 2005: 3) komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara komunikator dan seorang komunikan. Selanjutnya ia mengatakan bahwa komunikasi jenis ini dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang karena sifatnya yang dialogis, berupa percakapan. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikemukakan bahwa komunikasi antarpribadi adalah komunikasi di mana orang-orang yang terlibat dalam komunikasi menganggap orang lain sebagai pribadi dan bukan sebagai objek yang disamakan. Rasa percaya diri sangatlah berperan penting dalam proses komunikasi, baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai tentang hubungan keterampilan komunikasi antarpribadi dengan rasa percaya diri siswa.

METODE PENELITIAN

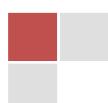
Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian korelasi. Menurut Priyono, (2021: 29) analisis korelasi merupakan salah satu teknik analisis statistic untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Desain penelitian ini bertujuan untuk hubungan variable X (keterampilan komunikasi antarpribadi) dengan variable Y (rasa percaya diri).

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5 dan X IPA 6 dengan jumlah 204 siswa. Menurut Sugiyono (2017: 81), sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat penelitian atau kesalahan yang dihendaki. Tingkat ketelitian atau kepercayaan yang dikehendaki tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini diketahui maka perhitungan sampel menggunakan rumus Yamane dengan hasil 135 siswa. Karena populasi hanya 204, agar data yang terkumpul dapat menggambarkan situasi penelitian, sehingga dalam penelitian ini digunakan sampel populasi. Jadi 204 orang anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan sampel populasi, populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut dengan parameter. Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh peneliti.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala likert. Data dianalisis menggunakan program SPSS versi 25, dan kemudian dilakukan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis. Analisis korelasi pearson atau biasa disebut analisis korelasi Product Moment digunakan untuk mengukur hubungan antara keterampilan komunikasi antarpribadi dengan rasa percaya diri siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Purwanegara dengan tariff signifikan 5%.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa 1) Rasa percaya diri siswa berada dalam kategori sangat tinggi yaitu 15% atau 26 orang, pada kategori tinggi sebanyak 11% atau 18 orang, pada kategori sedang sebanyak 73% atau 124 orang dan pada kategori rendah sebanyak 1% atau 2 orang serta pada kategori sangat rendah tidak ada. 2) Keterampilan komunikasi antarpribadi berada pada kategori sangat tinggi yaitu 32% atau 54 orang, pada kategori tinggi sebanyak 4% atau 7 orang, pada kategori sedang sebanyak 61% atau 103 orang, dan pada kategori rendah sebanyak 4% atau 6 orang serta tidak ada yang berkategori sangat rendah 3) Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dari kedua variabel dengan nilai korelasi diperoleh 0,775.



Tabel Rasa Percaya Diri

Kategori	Kelas Interval	N	Presentase %
Sangat Tinggi	95-108	26	15
Tinggi	78-94	18	11
Sedang	61-77	124	73
Rendah	44-60	2	1
Sangat Rendah	27-43	0	0
Total		170	100%

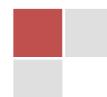
Tabel Keterampilan Komunikasi Antarprubadi

Kategori	Kelas Interval	N	Presentase %
Sangat Tinggi	134-152	54	32
Tinggi	110-133	7	4
Sedang	86-109	103	61
Rendah	62-85	6	4
Sangat Rendah	38-61	0	0,0
Total		170	100%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh rasa percaya diri siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Purwanegara tahun ajaran 2021/2022 terbagi menjadi lima kriteria, yaitu dari 204 subjek bahwa skor dengan rentan 27–43 dengan kategori rasa percaya diri sangat rendah terdiri dari 0 siswa yaitu (0%), skor dengan rentang 44-60 dengan kategori rendah terdiri dari 2 siswa yaitu (1%), skor dengan rentangan 61-77 dengan kategori sedang terdiri dari 124 siswa yaitu (73%), skor dengan rentangan 78-94 dengan kategori tinggi terdiri dari 18 siswa yaitu (11%), dan skor dengan rentangan 95-108 dengan kategori sangat tinggi terdiri dari 26 siswa yaitu (15%). Keterampilan komunikasi antarpribadi siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Purwanegara tahun ajaran 2021/2022 terbagi menjadi lima kategori juga yaitu, skor dengan rentangan 36-61 dengan kategori sangat rendah terdiri dari 0 siswa yaitu (0%), skor dengan rentangan 62-85 dengan kategori rendah terdiri dari 6 siswa yaitu (4%), skor dengan rentangan 86-109 dengan kategori sedang terdiri dari 103 siswa yaitu (61%), skor dengan rentangan 110-133 dengan kategori tinggi dari 7 siswa yaitu (4%), dan skor dengan rentangan 134-152 dengan kategori sangat tinggi terdiri dari 54 siswa yaitu (32%).

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan maka dapat diperoleh hasil penelitian bahwa memiliki nilai korelasi 0,775 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara rasa percaya diri dengan keterampilan komunikasi antarpribadi siswa serta tingkat hubungan diantara kedua variable tersebut berada dalam kategori kuat. Selanjutnya besar pengaruh yang diberikan variabel rasa percaya diri terhadap keterampilan komunikasi antarpribadi siswa diketahui melalui koefisien determinasi sebesar 60,0%.



KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa 1) Rasa percaya diri siswa berada dalam kategori sangat tinggi yaitu 15% atau 26 orang, pada kategori tinggi sebanyak 11% atau 18 orang, pada kategori sedang sebanyak 73% atau 124 orang dan pada kategori rendah sebanyak 1% atau 2 orang serta pada kategori sangat rendah tidak ada. 2) Keterampilan komunikasi antarpribadi berada pada kategori sangat tinggi yaitu 32% atau 54 orang, pada kategori tinggi sebanyak 4% atau 7 orang, pada kategori sedang sebanyak 61% atau 103 orang, dan pada kategori rendah sebanyak 4% atau 6 orang serta tidak ada yang berkategori sangat rendah 3) Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dari kedua variabel dengan nilai korelasi diperoleh 0,775.

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan maka dapat diperoleh hasil penelitian bahwa memiliki nilai korelasi 0,775 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara rasa percaya diri dengan keterampilan komunikasi antarpribadi siswa serta tingkat hubungan diantara kedua variable tersebut berada dalam kategori kuat. Selanjutnya besar pengaruh yang diberikan variabel rasa percaya diri terhadap keterampilan komunikasi antarpribadi siswa diketahui melalui koefisien determinasi sebesar 60,0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Onong, 2005, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : PT.Citra Aditya Bhakti.
- Nurhayati B, Noviar G, Kartabrate E dkk. 2017. *Penuntun Praktikum Imunohematologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Bandung*. Bandung : Analis Kesehatan.
- Priyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- William, Damon (Ed.). 2013. *Bringing in a New Era in Character Education*. Stanford: Hoover Institution Press, Stanford University.

